

## **Workshop Metode dan Materi Pembelajaran Bahasa Inggris, serta Penelitian Tindakan Kelas berdasar Kurikulum Merdeka**

Semi Sukarni<sup>a\*</sup>, Sudar<sup>b</sup>, Junaedi Setiyono<sup>c</sup>

<sup>a,b,c</sup> Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

[semisukarni@umpwr.ac.id](mailto:semisukarni@umpwr.ac.id)<sup>\*</sup>, [sudar@umpwr.ac.id](mailto:sudar@umpwr.ac.id)<sup>b</sup> [junaedisetiyono@umpwr.ac.id](mailto:junaedisetiyono@umpwr.ac.id)<sup>c</sup>

### **Abstrak**

Dalam upaya memfasilitasi guru Bahasa Inggris SMK Kabupaten Kebumen tentang implementasi Kurikulum Merdeka, pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh Tim Program studi Pendidikan Bahasa Inggris Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris yaitu: (1) menjelaskan konsep pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning/PjBL*), langkah-langkah pembelajaran, manfaat PjBL serta memberikan contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris; (2) menjelaskan cara-cara mengembangkan dan memanfaatkan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris; (3) memberikan penjelasan langkah- langkah nyata pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain sebagai salah satu usaha peningkatan kompetensi profesional guru. Mitra pengabdian adalah guru bahasa Inggris SMK dalam kelompok MGMP Kabupaten Kebumen yang diselenggarakan di SMK Negeri 2 Kebumen pada hari Sabtu, tanggal 11 Maret 2023. Kegiatan pengabdian diselenggarakan secara langsung/tatap muka. Hasil kegiatan ini dapat dijabarkan satu per satu sebagai berikut: (1) Peserta mampu memahami konsep pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*), langkah-langkah pembelajaran, manfaat PjBL serta contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris; (2) peserta mampu mengembangkan dan memanfaatkan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris; (3) peserta mampu memecahkan masalah pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain.

Kata kunci: Project based learning, PTK, workshop

### **Abstract**

*In an effort to facilitate the Kebumen Regency Vocational High School English teachers regarding the implementation of the Merdeka Curriculum, community service is carried out by the English Education Study Program team. The objectives of the community service, i.e.: (1) explaining the concept of project-based learning, learning steps, benefits of PjBL and providing examples of its application in English subjects; (2) describing ways to develop and utilize interesting written text-based materials to design English learning; (3) Providing an explanation of concrete steps for solving learning problems in the classroom through classroom action research (CAR) and other classroom research as an effort to increase teacher professional competence. The service partner is a SMK English teacher in the Kebumen Regency MGMP group which was held at Kebumen State Vocational School 2 on Saturday, March 11 2023. The service activity is held face to face. The results of this activity can be described as follows: (1) participants are able to understand the concept of project-based learning, learning steps, PjBL benefits and examples of application in English subjects; (2) participants were able to develop and utilize interesting written text-based materials to design English learning; (3) participants were able to solve learning problems in class through classroom action research (CAR) and other classroom research..*

## 1. Pendahuluan

Dalam upaya memberikan solusi dari *learning loss* yang merupakan berkurangnya pengetahuan dan keterampilan serta kesulitan belajar peserta didik yang disebabkan pada pembelajaran di era pandemi COVID-19, pemerintah telah menerbitkan kurikulum baru dengan nama “Kurikulum Merdeka” (Nugraha, 2024 dan Rosmana et al., 2023). Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kemerdekaan bagi guru dalam mengorganisasikan pembelajaran yang berpusat pada murid yang disesuaikan dengan kebutuhan murid dan karakteristik lingkungan sekolah. Kurikulum baru ini telah diimplementasikan mulai tahun 2021/2022 pada sekolah penggerak melalui kegiatan pendampingan. Sekolah Penggerak diseleksi oleh pemerintah melalui Program Sekolah Penggerak (PSP). Bagi sekolah yang lolos PSP sekolah merencanakan dan melaksanakan kurikulum merdeka yang difasilitasi dengan anggaran BOS reguler dan BOS kinerja serta pendampingan oleh Fasilitator Sekolah Penggerak baik dalam perencanaan, pelaksanaan maupun monitoring kegiatan pembelajaran (Rahayu et al., 2022).

Perubahan isi kurikulum yang mendasar adalah pada capaian pembelajaran (CP) dan Fase di mana pada kurikulum 2013 dengan sebutan kompetensi Inti dan kompetensi dasar. Dengan diberlakukan Kurikulum Merdeka ini, banyak sekolah yang belum siap karena dibutuhkan “*in house training*” (IHT) bagi guru dan Kepala Sekolah. Namun tidak semua sekolah dapat menyelenggarakan IHT atau mengirim peserta untuk mengikuti IHT karena keterbatasan waktu dan biaya. Akibatnya pemahaman tentang konsep kurikulum merdeka dan implementasinya belum dapat dipahami oleh semua guru, khususnya guru dalam lingkup MGMP Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Kebumen.

Untuk merespon celah kesenjangan tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat, pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo bermaksud menyelenggarakan “*Workshop English Teaching Methods, Learning Materials and Action Research* berdasar Kurikulum Merdeka” bagi guru bahasa Inggris di Kabupaten Kebumen yang tergabung dalam forum MGMP bahasa Inggris SMK Kabupaten Kebumen.

Dari koordinasi awal dengan pengurus MGMP Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Kebumen, guru bahasa Inggris masih sering mengalami permasalahan dalam pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka baik dari segi perencanaan maupun pada pelaksanaan pembelajaran. Pentingnya memahami metode pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan pada kurikulum merdeka khususnya *Project-based Learning* baik untuk meningkatkan *learning outcome* maupun *student profile* (Riswandi, 2018 dan Abu Bakar et al., 2019). Adapun permasalahan yang muncul antara lain:

- (1) Bagaimana Konsep Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*) dalam mata pelajaran bahasa Inggris? Bagaimana langkah-langkah pembelajarannya? Apa manfaat PjBL bagi pengembangan profil pelajar dan seperti apa contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris?
- (2) Bagaimana mengembangkan dan memanfaatkan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris?

(3) Bagaimana langkah- langkah nyata pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain?

Penelitian tindakan kelas (PTK) termasuk dalam isu penting dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam memecahkan pembelajaran di kelas dan merupakan syarat utama dari kenaikan pangkat guru, namun sebagian besar guru masih memiliki kesulitan dalam membuat karya ilmiah (Fitria et al., 2019 dan Ginting et al., 2022).

Tujuan diadakannya pengabdian ini adalah: (1) Menjelaskan konsep Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*), langkah-langkah pembelajaran, manfaat Pjbl serta memberikan contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris; (2) Menjelaskan cara-cara mengembangkan dan memanfaatkan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris? (3) Memberikan penjelasan langkah- langkah nyata pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain sebagai salah satu usaha peningkatan kompetensi profesional guru.

Adapun manfaat dari pengabdian ini antara lain: (1) Pelaksanaan kegiatan ini adalah menambah wawasan guru tentang Konsep Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*), langkah-langkah pembelajaran, manfaat Pjbl serta memberikan contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Para guru kelompok MGMP Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Kebumen dapat mengembangkan pengetahuan tentang cara-cara mengembangkan dan memanfaatkan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris; (2) Mengidentifikasi dan berbagi cara-cara pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain sebagai salah satu usaha peningkatan kompetensi profesional guru (3) Terbentuknya kerja sama antara UM Purworejo dengan kelompok MGMP Bahasa Inggris SMK di Kabupaten Kebumen dalam bidang Tri dharma.

## 2. Metodologi

Masalah yang dihadapi para guru bahasa Inggris di SMK Kabupaten Kebumen adalah masih minimnya pemahaman guru tentang konsep, rancangan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris berdasar Kurikulum Merdeka dengan yang berpusat pada siswa dan menggunakan metode yang bervariasi sesuai dengan minat siswa. Untuk membantu memecahkan permasalahan tersebut, tim pengabdian masyarakat Universitas Muhammadiyah Purworejo melaksanakan kolaborasi dan *sharing* pengetahuan dan keterampilan dalam merancang pembelajaran bersama guru kelompok MGMP bahasa Inggris SMK kabupaten Kebumen.

Adapun beberapa tema pembahasan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- (1) Konsep Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*), langkah-langkah pembelajaran, manfaat Pjbl serta contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris.
- (2) Pengembangan dan pemanfaatan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris.
- (3) Pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain.

Kegiatan diselenggarakan secara langsung/tatap muka yang dikemas dalam kegiatan workshop

dimana tim pengabdian berperan sebagai fasilitator/ narasumber.

Kegiatan ini telah diselenggarakan pada tanggal 11 Maret 2023 di Aula SMK 2 Kebumen yang diikuti sebanyak 89 peserta yang terdiri dari guru bahasa Inggris SMK kabupaten Kebumen baik dari sekolah negeri maupun sekolah swasta Kegiatan pelatihan ini berlangsung selama 1 hari, namun akan di ada pertemuan selanjutnya dengan membuat kesepakatan untuk pertemuan berikutnya baik secara luring ataupun daring.

Adapun pembagian tugas adalah sebagai berikut:

- (1) Dr. Semi Sukarni, M.Pd menyampaikan materi tentang “Konsep Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*)”: langkah-langkah pembelajaran, manfaat PjBL serta contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris.
- (2) Dr. Junaedi Setiyono, M.Pd menyampaikan materi tentang “Pengembangan dan pemanfaatan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris”
- (3) Dr. Sudar, M.Pd menyampaikan materi tentang “Pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian sejenis.”

Sedangkan untuk kegiatan coaching, mentoring dan monitoring pembelajaran bahasa Inggris sesuai dengan Kurikulum Merdeka akan dilakukan oleh Tim bersama-sama sesuai dengan kesepakatan dengan peserta.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil

Pelaksanaan kegiatan PkM ini ditujukan untuk berbagi wawasan dan keterampilan untuk meningkatkan profesionalisme guru bahasa Inggris SMK (*Teacher Professional Development*) baik dari segi merancang pembelajaran bahasa Inggris maupun kemampuan memecahkan permasalahan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain. Titik tekan kegiatan ini adalah pada pembelajaran yang dapat meningkatkan peserta didik pada penguasaan capaian pembelajaran (CP) maupun pada mengembangkan karakter peserta didik yang kritis, mandiri, komunikatif dan mampu berkolaborasi dengan peserta didik yang lain.

Dari kegiatan mengikuti tiga sesi peserta mendapatkan kemanfaatan yaitu sebagai berikut: Pertama peserta mampu memahami konsep Pembelajaran berbasis proyek (*Project-based Learning*), langkah-langkah pembelajaran, manfaat PjBL serta contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris. Peserta diberi kesempatan untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris dengan PjBL yang relevan dengan kebutuhan di masyarakat. Kedua, peserta mampu mengembangkan dan memanfaatkan materi berbasis teks tulis yang menarik untuk merancang pembelajaran bahasa Inggris. Peserta dapat memanfaatkan contoh teks tulis sebagai model pembelajaran writing. Ketiga, peserta mampu memecahkan masalah pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian kelas yang lain baik dengan penggunaan metode maupun materi yang relevan sesuai dengan minat peserta didik.



Gambar 1: Presentasi narasumber

### 3.2 Pembahasan Pelaksanaan

Kegiatan inti pengabdian dilaksanakan dalam tiga sesi yaitu:

**Sesi 1 Implementasi Project-based Learning pada mata pelajaran bahasa Inggris dalam kurikulum Merdeka**

Sesi ini dilaksanakan setelah pembukaan. Bertindak sebagai pemateri adalah Dr. Semi Sukarni, M.Pd. Pada sesi ini dikupas konsep Project-based Learning langkah-langkah pembelajaran, manfaat Pjbl, tema-tema untuk merancang proyek serta contoh penerapan dalam mata pelajaran bahasa Inggris dengan pemberian contoh yang dari hasil proyek based learning Pendidikan bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Purworejo serta contoh lain yang sesuai dengan proyek di SMK yang diambil dari *youtobe* sehingga guru tidak hanya mendapatkan teori namun diberikan ide dan contoh nyata yang akan bisa diterapkan di sekolah masing-masing. Langkah-langkah proyek secara umum yang meliputi tahap inisiasi, perencanaan, pelaksanaan dan penutup (Steenhuis & Roland, 2018 & Larmer et al., 2015) maupun proyek penguatan profil pelajaran Pancasila (P5) untuk mengembangkan 6 dimensi profil pelajar yaitu Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Beraklaq Mulia, Mandiri, Bergotong Royong, Berkebinekaan Global, Kreatif dan Bernalar Kritis (Kemendikbud, 2022)

**Sesi 2 Making use of TBLT/Task Based Language Teaching at SMK**

Pada sesi ini dikupas tentang konsep dan sisi positif digunakannya *Task Based Language Teaching* di SMK oleh Dr. Junaedi Setiyono, M. Pd. Materi teks yang merupakan materi otentik yang mudah ditemukan di internet pada web-web khusus yang disesuaikan dengan minat dan kebutuhan siswa dapat digunakan dalam pembelajaran. Untuk siswa SMK baik rumpun teknik maupun rumpun bisnis dan manajemen dapat disesuaikan dengan tema-tema yang disesuaikan dengan prospektif target di lingkungan kerja sehingga lebih kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa.

**Sesi 3 Pemecahan permasalahan pembelajaran di kelas melalui penelitian tindakan kelas (PTK) maupun penelitian sejenis."**

Pada sesi ini Dr. Sudar, M.Pd mengupas tentang konsep penelitian tindakan kelas sebagai upaya guru dalam meningkatkan kompetensi profesional dimana guru selalu melakukan refleksi pembelajaran dan mencari solusi untuk perbaikan hasil pembelajaran secara sistematis dan terorganisir melalui PTK, langkah-langkah PTK, prinsip-prinsip PTK (Burns, 2010 dan Robson, 2016), serta penelitian kelas yang lainnya dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat pada kurikulum merdeka seperti *project-based learning*, *problem based-solving* maupun

*discovery learning* baik dengan metode kuantitatif maupun mix-method (Creswell, 2012 and Johnson & Christensen, 2016). Selanjutnya hasil PTK penelitian kelas yang lainnya akan diseminasikan selain untuk berbagi praktik baik dengan sesama guru, hasil PTK dan penelitian sejenis dapat digunakan sebagai salah satu kelengkapan Penilaian Angka Kredit (PAK) untuk kenaikan pangkat sehingga karir guru semakin meningkat.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil umpan balik didapatkan informasi bahwa kegiatan ini sangat relevan dengan kebutuhan para peserta. Mereka merasa mendapat wawasan dan skill yang aplikatif dan bermanfaat. Selain itu mereka juga merasa senang dengan teknik dan metode pelatihan yang diterapkan selama pelatihan. Kemampuan yang dilatihkan dan dimiliki peserta diantaranya adalah: (1) Pengetahuan dan keterampilan tentang metode pembelajaran berbasis proyek yang dapat mengaktifkan siswa untuk menguasai skill baik bahasa Inggris maupun profil pelajar Pancasila; (2) Pengetahuan tentang cara mengkombinasikan antara pembelajaran konvensional dengan pembelajaran berbasis Internet; (3) Peningkatan kompetensi profesional guru melalui penelitian tindakan kelas atau penelitian kelas yang lain.

#### Daftar Pustaka

- Abu Bakar, N. I., Noordin, N., & Razali, A. B. (2019). Improving Oral Communicative Competence in English Using Project-Based Learning Activities. *English Language Teaching*, 12(4), 73. <https://doi.org/10.5539/elt.v12n4p73>
- Burns, A. (2010). Doing Action Research in English Language Teaching. In *Doing Action Research in English Language Teaching*. <https://doi.org/10.4324/9780203863466>
- Creswell. (2012). *Educational Research*. Library of Congress Cataloging-in-Publication Data Creswell,. <http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>
- Fitria, H., Kristiawan, M., Rahmat, N., Pendidikan, J. M., Palembang, K., Pendidikan, J. I., Bengkulu, U., Limun, K., Hulu, M. B., Bengkulu, K., Pendidikan, J. M., & Palembang, K. (2019). *UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU*. 4(1), 14–25.
- Ginting, H., Karo-karo, S., & Manurung, J. S. (2022). *Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya Implementasi Karya Inovatif Guru-Guru SD Dan SMP Melalui Pelatihan Untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi guru dalam rangka mewujudkan peraturan*. 3(3), 9–14.
- Johnson &, & Christensen. (2016). *Educational Research* (6 edition). Sage.
- Larmer, J., Mergendoller, J., & Boss, S. (2015). *Setting the standard for project base learning*. [www.ascd.org/memberbooks](http://www.ascd.org/memberbooks)
- Nugraha, T. S. (2024). *Inovasi Kurikulum*. 251–262.
- Pendidikan, K., Teknologi, D. A. N., Standar, B., & Pendidikan, D. A. N. A. (2022). *Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi* (Issue 021).
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>

- Riswandi, D. (2018). *The Implementation of Project-Based Learning to Improve Students ' Speaking Skill*. 2(1).
- Robson, M. (2016). Action research: principles and practice. In *Action Learning: Research and Practice* (Vol. 13, Issue 3). <https://doi.org/10.1080/14767333.2016.1220174>
- Rosmana, P. S., Apriliani, D., Husna, M., & Zahra, V. N. (2023). *Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya Mengatasi Learning Loss yang Terjadi di Indonesia*. 3, 3558–3568.
- Steenhuis, H.-J., & Roland, L. (2018). *Project-based learning : how to approach, report, present, and learn from course-long projects*. [www.businessexpertpress.com](http://www.businessexpertpress.com)